

**DAMPAK SOSIAL EKONOMI KELUARGA, FASILITAS BELAJAR,  
DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP MINAT BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP 1 DOPLANG  
KABUPATEN BLORA**

**TESIS**

Diajukan Kepada  
Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Universitas  
Muhammadiyah Surakarta untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh  
Gelar Magister dalam Ilmu Manajemen Pendidikan



**Oleh:**

**SITI PATIMAH**  
**NIM : Q 100080029**

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sudah bukan rahasia bahwa sampai saat ini sebagian besar siswa kurang menyukai mata pelajaran Matematika. Matematika sering dikeluhkan sebagai mata pelajaran yang sulit, membingungkan, terlalu abstrak dan sederet kata lain yang menunjukkan ketidaksenangan pada pelajaran ini. Banyak hal yang menggambarkan bahwa pelajaran Matematika masih kurang diminati. (<http://risecahyono.blogspot.com/2010/01/>). Indikasi yang ditemukan adalah ketika diumumkan kepada suatu kelas bahwa guru Matematika tidak hadir, maka spontan semua siswa bersorak gembira bahkan ada juga yang mengucapkan doa syukur. Hal lain yang ditemukan, masih banyak siswa yang tidak belajar kembali atau mengulang lagi pelajaran Matematika di rumah, indikatornya adalah banyaknya pekerjaan rumah (PR) yang tidak dikerjakan di rumah, melainkan di sekolah. Hal ini bisa dianalisa karena siswa tidak memahami materi, waktu yang ada digunakan untuk membantu keluarga bekerja atau tidak termotivasi pada waktu belajar.

Menurut Slameto (2003: 57) siswa akan berkonsentrasi, lebih bersemangat dan menimbulkan perasaan gembira sehingga siswa tidak mudah bosan, tidak mudah lupa jika disertai minat yang tinggi. Orang yang menaruh minat pada suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar. Ia tidak segan mengorbankan waktu dan tenaga demi aktivitas tersebut. Oleh karena itu seorang siswa yang mempunyai perhatian terhadap suatu pelajaran, ia pasti

akan berusaha keras untuk memperoleh nilai yang bagus dengan belajar. Minat merupakan salah satu faktor pokok untuk meraih sukses dalam studi. Salah satu sebab utama dari kegagalan studi para pelajar adalah kurangnya minat. (<http://grahacendikia.wordpress.com/2009/04/23/minat-belajar-siswa>).

Menghadapi adanya kesenjangan rendahnya minat belajar Matematika dan pentingnya minat belajar Matematika, pertama kali yang harus dilaksanakan adalah bagaimana menumbuhkan kembali minat siswa terhadap Matematika, sebab tanpa adanya minat, siswa akan sulit untuk mau belajar dan kemudian menguasai Matematika secara sempurna. Menumbuhkan kembali minat siswa terhadap Matematika akan sangat terkait dengan berbagai aspek yang melingkupi proses pembelajaran Matematika di sekolah, dan aspek lain yang mungkin tidak secara langsung berhubungan dengan proses pembelajaran Matematika.

Minat belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor dari dalam individu atau faktor internal dan faktor dari luar individu atau faktor eksternal (Suryabrata, 2002: 233). Faktor internal diantaranya adalah faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor eksternal terdiri dari faktor lingkungan non sosial dan faktor lingkungan sosial yang berada pada lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor-faktor non sosial dalam belajar diantaranya adalah keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu, tempat, alat-alat yang dipakai untuk belajar (alat tulis menulis, buku-buku, alat peraga). Faktor sosial adalah faktor manusia.

Keluarga sebagai faktor eksternal mempunyai peran dan tanggung jawab atas perawatan dan perlindungan anak sejak bayi hingga remaja. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar, atau dalam menimbulkan minat belajar anak. Kondisi sosial ekonomi keluarga banyak menentukan perkembangan kehidupan pendidikan dan karier anak. Keluarga yang perekonomiannya cukup, menyebabkan lingkungan material yang dihadapi oleh anak dalam keluarganya akan luas, sehingga ia dapat kesempatan yang lebih luas didalam memperkenalkan bermacam-macam kecakapan. Sosial ekonomi keluarga peserta didik perlu dipertimbangkan dalam proses belajar mengajar, karena hal itu akan mempengaruhi hasil belajarnya.

Fasilitas belajar atau sarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa (Aunurrahman, 2009: 195). Tersedianya fasilitas atau sarana pembelajaran berdampak terhadap terciptanya iklim pembelajaran yang lebih kondusif, terjadinya kemudahan-kemudahan bagi siswa untuk mendapatkan informasi dan sumber belajar. Hal ini dapat mendorong berkembangnya motivasi untuk mencapai hasil yang lebih baik. Untuk belajar yang baik hendaknya tersedia fasilitas belajar yang memadai, antara lain ruang tempat belajar, penerangan cukup, buku-buku pegangan.

Menurut Bloom (dalam Iskandarwassid dan Sunendar, 2008: 114) faktor lingkungan akan menentukan minat seseorang. Lingkungan yang berpengaruh terhadap minat belajar siswa terdiri dari lingkungan keluarga,

lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Dalam lingkungan keluarga orang tua memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk mendidik anak-anaknya secara alami tanpa dipaksa atau disuruh oleh orang lain. Lingkungan keluarga memiliki tanggung jawab dan berperan sebagai pendidik paling utama. Lingkungan keluarga bisa memberikan pengaruh positif terhadap aktivitas belajar anak apabila keadaan keluarga cukup harmonis. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang sengaja dibuat untuk mempersiapkan anak agar hidup dengan cukup bekal kepandaian dan kecakapan dalam masyarakat yang modern. Lingkungan sekolah akan memberikan pengaruh kepada seluruh siswa untuk belajar dengan baik dan memacu mereka untuk bersaing meraih prestasi. Sementara itu faktor lingkungan masyarakat pun tidak kecil pengaruhnya terhadap belajar anak. Memang ada pengaruh yang justru menyebabkan timbulnya masalah bagi sebagian pelajar, tetapi ada pula yang memberikan pengaruh yang positif. Dalam lingkungan masyarakat, anak-anak mengenal karakteristik masyarakat dengan berbagai norma dan keragamannya.

Bertolak dari latar belakang masalah di atas, diangkat penelitian dengan judul dampak sosial ekonomi keluarga, fasilitas belajar, dan lingkungan belajar terhadap minat belajar Matematika siswa kelas VIII SMP 1 Doplang kabupaten Blora.

## **B. Identifikasi Masalah**

Minat belajar Matematika dipengaruhi beberapa faktor yaitu sosial ekonomi keluarga, fasilitas belajar, dan lingkungan belajar. Semakin baik

sosial ekonomi keluarga, minat belajar Matematika akan semakin tinggi karena tersedia berbagai fasilitas belajar yang dibutuhkan. Selain sosial ekonomi dan fasilitas belajar, lingkungan belajar sangat menentukan minat belajar seseorang. Sehubungan dengan hal tersebut, masalah yang berkaitan dengan minat belajar Matematika dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Ada anak dengan sosial ekonomi keluarga tinggi tetapi minat belajar Matematika rendah.
2. Penggunaan fasilitas belajar khususnya alat peraga pada pelajaran Matematika belum mendukung tumbuhnya minat belajar Matematika
3. Lingkungan belajar yang memadai belum mendukung tumbuhnya minat belajar Matematika.

### **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini difokuskan pada minat belajar Matematika. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar Matematika dibatasi pada sosial ekonomi keluarga, fasilitas belajar, dan lingkungan belajar.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Adakah dampak sosial ekonomi keluarga, fasilitas belajar, dan lingkungan belajar terhadap minat belajar Matematika siswa kelas VIII SMP 1 Doplang kabupaten Blora?
2. Adakah dampak sosial ekonomi keluarga terhadap minat belajar Matematika siswa kelas VIII SMP 1 Doplang kabupaten Blora?

3. Adakah dampak fasilitas belajar terhadap minat belajar Matematika siswa kelas VIII SMP 1 Doplang kabupaten Blora?
4. Adakah dampak lingkungan belajar terhadap minat belajar Matematika siswa kelas VIII SMP 1 Doplang kabupaten Blora?

#### **E. Tujuan Penelitian**

##### **1. Tujuan Umum**

Untuk menganalisis dan menguji dampak sosial ekonomi keluarga, fasilitas belajar, dan lingkungan belajar terhadap minat belajar Matematika siswa kelas VIII SMP 1 Doplang kabupaten Blora.

##### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk menganalisis dan menguji dampak sosial ekonomi keluarga terhadap minat belajar Matematika siswa kelas VIII SMP 1 Doplang kabupaten Blora.
- b. Untuk menganalisis dan menguji dampak fasilitas belajar terhadap minat belajar Matematika siswa kelas VIII SMP 1 Doplang kabupaten Blora.
- c. Untuk menganalisis dan menguji dampak lingkungan belajar terhadap minat belajar Matematika siswa kelas VIII SMP 1 Doplang kabupaten Blora.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Untuk menambah perbendaharaan penelitian dalam dunia pendidikan
- b. Sebagai dasar penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi siswa

- 1) Dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar
- 2) Dapat memilih kegiatan-kegiatan dalam masyarakat yang dapat mendukung proses belajar

### b. Bagi guru

- 1) Sebagai acuan dalam mengelola pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa
- 2) Menambah pengetahuan bagi guru untuk lebih memahami kondisi anak dalam belajar

### c. Bagi sekolah

- 1) Sebagai dasar dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan usaha meningkatkan minat siswa dalam kegiatan pembelajaran
- 2) Sebagai dasar dalam memprioritaskan pemenuhan fasilitas belajar yang dibutuhkan oleh anak di sekolah

### d. Bagi orang tua

- 1) Menambah kesadaran dalam memberi dukungan terhadap pendidikan anak
- 2) Memahami suasana yang dibutuhkan oleh anak di rumah pada waktu belajar